



TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND
PHYSICAL EDUCATION

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>



**MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PJKR FKIP UNTAD DALAM
MENGIKUTI MATAKULIAH PEMBELAJARAN SENAM**

Kamarudin¹

¹ Universitas Tadulako

(kama050587@gmail.com , 081340708464)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Mei 2020
Disetujui Juni 2020
Dipublikasikan Juni
2020

Keywords:
Motivasi, Senam,
Pembelajaran

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam mengikuti matakuliah pembelajaran senam. Jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan angket, analisis data menggunakan statistik dekriptif persentase dengan teknik *cross tabulation*. Hasil penelitian yaitu: 1) Rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 6,65 atau berkategori baik, 2) Rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 5,53 atau berkategori baik, 3) Rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 6,44 atau berkategori baik, 4) Rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 5,51 atau berkategori baik, 5) Rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 4,90 atau berkategori baik, dan 6) Rata-rata jawaban mahasiswa sebesar 5,63 atau berkategori baik. Sehingga disimpulkan bahwa Motivasi mahasiswa Program Studi PJKR FKIP UNTAD dalam mengikuti matakuliah pembelajaran senam yang diukur dengan 6 indikator masuk dalam kategori baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat menjadi masukan bagi dosen pengampu mata kuliah untuk mempertahankan metode atau teknik pembelajaran dan bahkan lebih meningkatkan metode yang digunakan sehingga mahasiswa dapat maksimal dalam penyerapan materi yang disampaikan

Abstract

The purpose of this study was to determine the motivation of students to take gymnastics learning courses. Type of quantitative research with descriptive analysis, data collection techniques using a questionnaire, data analysis using descriptive statistics percentage with cross tabulation techniques. The results of the study are: 1) Average student answers of 6.65 or good categories, 2) Average student answers of 5.53 or good categories, 3) Average student answers of 6.44 or good categories, 4) Average average student answers of 5.51 or good categories, 5) Average student answers of 4.90 or good categories, and 6) Average student answers of 5.63 or good categories. So it was concluded that the motivation of FKIP UNTAD PJKR Study Program students in participating in gymnastics learning courses as measured by 6 indicators was included in both categories. From the results of these studies can be input for lecturers to maintain the learning methods or techniques and even further improve the methods used so that students can get the maximum absorption of the material presented

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Motivasi memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan oleh setiap orang dalam melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Menurut (Husdarta 2012) berpendapat bahwa “motivasi proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan . Lebih lanjut dijelaskan bahwa motivasi adalah energi psikologi yang bersifat abstrak, (Husdarta 2012).

Motivasi belajar (*learning motivation*) yaitu dorongan seseorang untuk belajar sesuatu guna mencapai suatu cita-cita, (Dariyo 2004) kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Menurut (Prayitno 1989) karakteristik umum motivasi dibedakan menjadi:

1. Tingkahlaku bermotivasi adalah digerakkan, pendorongnya adalah adanya kebutuhan dalam diri manusia. Oleh karena itu jika mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad mengikuti kuliah sepakakraw, berarti dalam dirinya sedang memenuhi kebutuhannya.
2. Tingkahlaku yang bermotivasi memberi arah, apabila seseorang memiliki sumber yang dapat menimbulkan motivasinya, berarti ia sedang mencapai tujuan yang diharapkan dapat memuaskan dirinya.
3. Motivasi menimbulkan intensitas bertindak, hal ini akan menimbulkan

semangat bekerja dan berusaha yang memungkinkan ia untuk berhasil.

4. Motivasi itu selektif, karena tingkahlaku memiliki arti dan terarah tujuannya, maka seseorang memiliki tingkahlaku yang tepat untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Motivasi merupakan kunci untuk memuaskan kebutuhan, untuk dapat termotivasi seseorang harus merasakan kekurangan dalam dirinya. Jika ada kekurangan dalam dirinya tentu ia akan berusaha dan termotivasi untuk memenuhi kekurangan tersebut.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang pasti ada pada diri seseorang dalam melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai .

Dilihat dari sumbernya ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan, (Maksum 2011). Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan dari lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Seorang atlet yang memiliki motivasi intrinsik, akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan, keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan karena situasi buatan atau dorongan dari luar melainkan kepuasan dari dalam dirinya.

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya, (Komarudin 2013). Motivasi ekstrinsik sering juga disebut “*competitive motivation*” karena dorongan untuk bersaing dan menang memainkan peranan lebih

besar dari pada kepuasan karena telah berprestasi dengan baik. Motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri siswa/atlet, (Husdarta 2012).

Jika menarik maka seseorang tersebut akan berpikir positif sehingga memiliki suatu gambaran atau pandangan terhadap obyek tersebut. Pandangan yang baik akan menimbulkan keinginan untuk memilih bahkan melakukan suatu aktivitas. Keseluruhan daya penggerak atau pendorong yang dimiliki seseorang untuk melakukan perbuatan menjadi sebuah tujuan yang efektif dan efisien disebut motivasi. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam berpartisipasi disuatu kegiatan. Baik motivasi yang berasal dari dalam diri ataupun yang berasal dari luar diri.

Sedangkan motivasi berolahraga dapat diartikan sebagai aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan olahraga dengan rutin dan teratur, (Sepriadi 2017). Begitu juga mahasiswa yang mengikuti matakuliah Teori praktek pembelajaran senam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa Program Studi PJKR FKIP UNTAD dalam mengikuti matakuliah teori praktek pembelajaran senam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diungkap melalui faktor-faktor sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik, dengan indikator

antara lain: bakat dan prestasi, keterampilan, fisik, kebutuhan akan nilai dan pengetahuan.

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, (Arikunto 2010; Sugiyono 2010). Lokasi dan subjek penelitian penelitian ini akan dilaksanakan pada Program Studin PJKR FKIP Untad, pemilihan terhadap lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan peneliti juga merupakan salah satu tenaga pendidik di universitas tadulako. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020, yang berlokasi kampus Universitas Tadulako. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa PJKR FKIP Untad angkatan 2019 Kelas A.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya kuesioner yang disajikan dengan pilihan jawaban dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang tersedia yang ditujukan langsung kepada responden. Dalam angket tersebut terdapat 6 faktor yang akan dinilai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan.

Dalam uji instrumen ini, faktor dua terdiri atas 6 pernyataan, yang terdiri dari 4 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

2. Adanya harapan dan cita-cita

Dalam uji instrumen ini, factor tiga terdiri atas 7 pernyataan, yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

3. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri.

Dalam uji instrumen ini, faktor empat terdiri atas 7 pernyataan, yang terdiri dari 4 pertanyaan positif dan 3 pernyataan negatif.

4. Adanya lingkungan yang baik

Dalam uji instrumen ini, faktor lima terdiri atas 6 pernyataan, yang terdiri dari 4 pertanyaan positif dan 2 pernyataan negatif.

5. Adanya kegiatan yang menarik

Dalam uji instrumen ini, faktor empat terdiri atas 6 pernyataan, yang terdiri dari 4 pertanyaan positif dan 2 pernyataan negatif.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dekriptif persentase dengan menggunakan teknik *cross tabulation* yang dianalisis dengan menggunakan SPSS 17. Sedangkan untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu), (Maksum 2012).

HASIL

Data hasil penelitian analisis dengan menggunakan analisis statistic dengan menggunakan distribusi frekuensi berdasarkan 6 faktor pada angket sehingga akan dilihat faktor apa saja yang motivasi mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam. Berikut hasil penelitian yang telah di dapat sebelumnya.

1. Adanya Bakat dan Keinginan untuk Melakukan Kegiatan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor adanya bakat dan keinginan untuk melakukan kegiatan mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam adalah rentang skor 5 – 7 sebanyak 52 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 100% berada pada kategori baik, sedangkan skor jawaban mahasiswa pada rentang skor 0 – 4 sebanyak 0 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 0 % atau berada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban mahasiswa sebesar 6,65 atau berada pada rentang nilai kategori baik sehingga motivasi mahasiswa pada indikator faktor adanya bakat dan keinginan untuk melakukan kegiatan memiliki motivasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran diagram 1.

2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan untuk Melakukan Kegiatan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor adanya bakat dan keinginan untuk melakukan kegiatan pada mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam adalah rentang

skor 4 – 6 sebanyak 52 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 100% berada pada kategori baik, sedangkan skor jawaban mahasiswa pada rentang skor 0 – 3 sebanyak 0 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 0 % atau berada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban mahasiswa sebesar 5,53 atau berada pada rentang nilai kategori baik sehingga motivasi mahasiswa pada indikator faktor adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan memiliki motivasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran diagram 2.

3. Adanya Harapan dan Cita-cita

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor adanya bakat dan keinginan untuk melakukan kegiatan pada mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam adalah skor jawaban mahasiswa pada rentang skor 0 – 4 sebanyak 1 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 1.9% atau berada pada kategori kurang sedangkan skor jawaban mahasiswa yang berada pada rentang skor 5 – 7 sebanyak 51 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 98.1% berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban mahasiswa sebesar 6.44 atau berada pada rentang nilai kategori baik sehingga motivasi mahasiswa pada indikator faktor adanya harapan dan cita-cita memiliki motivasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran diagram 3.

4. Adanya Penghargaan Dan Penghormatan Atas Diri

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor adanya penghargaan dan penghormatan

atas diri pada mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam adalah skor jawaban mahasiswa pada rentang skor 0 – 4 sebanyak 10 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 19.2% atau berada pada kategori kurang sedangkan skor jawaban mahasiswa yang berada pada rentang skor 5 – 7 sebanyak 42 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 80.8% berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban mahasiswa sebesar 5.51 atau berada pada rentang nilai kategori baik sehingga motivasi mahasiswa pada indikator faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri memiliki motivasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran diagram 4.

5. Adanya Lingkungan yang Baik

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor adanya lingkungan yang baik pada mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam adalah skor jawaban mahasiswa pada rentang skor 0 – 3 sebanyak 5 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 9.6% atau berada pada kategori kurang sedangkan skor jawaban mahasiswa yang berada pada rentang skor 4 – 6 sebanyak 47 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 90.4% berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban mahasiswa sebesar 4.90 atau berada pada rentang nilai kategori baik sehingga motivasi mahasiswa pada indikator faktor adanya lingkungan yang baik memiliki motivasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran diagram 5.

6. Adanya Kegiatan yang Menarik

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor adanya kegiatan yang menarik pada mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam adalah skor jawaban mahasiswa pada rentang skor 0 – 3 sebanyak 2 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 3.8% atau berada pada kategori kurang sedangkan skor jawaban mahasiswa yang berada pada rentang skor 4 – 6 sebanyak 50 orang yang apabila dipersentasekan sebesar 96.2% berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor jawaban mahasiswa sebesar 5.63 atau berada pada rentang nilai kategori baik sehingga motivasi mahasiswa pada indikator faktor adanya kegiatan yang menarik memiliki motivasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran diagram 6.

PEMBAHASAN

Motivasi mahasiswa Program Studi PJKR FKIP Untad dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam, telah digali dan diteliti sehingga ditemukan alasan atau motivasi mahasiswa dalam mengikuti matakuliah Pembelajaran senam, sehingga di dapatkan data bahwa dari 6 indikator yang dijadikan landasan untuk mengungkap motivasi mahasiswa telah diperoleh dari ke 6 indikator tersebut yaitu mahasiswa memiliki motivasi yang baik secara ekstrinsik maupun intrinsik.

Indikator yang termasuk dalam kategori motivasi intrinsik yaitu terdapat pada indikator 1 atau adanya bakat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, indikator 2 atau adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan

kegiatan, dan indikator 3 yaitu adanya harapan dan cita-cita. Sedangkan indikator untuk kategori motivasi ekstrinsik adalah terdiri dari indikator 4 adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, indikator 5 adanya lingkungan yang baik, dan terakhir indikator 6 adanya kegiatan yang menarik.

Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan dari lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik, akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan/keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan karena situasi buatan atau dorongan dari luar melainkan kepuasan dari dalam dirinya. Sedangkan menurut (Maksum 2011) mengemukakan bahwa “Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan”.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar, (Sardiman 2007). Dorong ini berasal dari guru atau pelatih, orang tua, teman atau berupa hadiah. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena berprestasi baik, kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk tidak berbuat yang positif.

Motivasi memiliki peran yang sangat sentral dalam peningkatan hasil belajar siswa sehingga penting untuk di ketahui (Laumara, Humaedi, and Abduh 2018). Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-

intelektual, peranannya yang khas yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk berolahraga, (Asnaldi, Zulman, and Madri 2018). Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat, bertindak dalam usahanya mencapai tujuan. Akan tetapi motivasi ekstrinsik bisa menjadi penguat dari luar yang membangkitkan motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan.

Melihat antusiasme mahasiswa dalam belajar dan menimba ilmu di Program Studi PJKR FKIP Untad maka dapat dijadikan dasar pembinaan atlet yang professional yang apabila dilihat dari segi psikologi itu dikarenakan motivasi masuk pada aspek psikologis.

KESIMPULAN

Motivasi mahasiswa Program Studi PJKR FKIP UNTAD dalam mengikuti matakuliah pembelajaran senam dari 6 indikator yang terdiri dari; (1) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (2) Adanya harapan dan cita-cita, (3) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, (4) Adanya lingkungan yang baik, (5) Adanya kegiatan yang menarik, (6) Adanya kegiatan yang menarik memiliki motivasi baik, adalah semua masuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Asnaldi, Arie, Zulman, and M Madri. 2018. "Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Menssana* 3 (2): 16–27. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>.
- Dariyo, Agoes. 2004. "Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 2 (1): 44–48.
- Husdarta. 2012. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga Latihan Dalam Olahraga Kompetitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laumara, Ikra, Humaedi Humaedi, and Ikhwan Abduh. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Di Mtsn Al-Ikhlas Kilo." *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 6 (1): 15–21.
- Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Olahraga Teori Dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- . 2012. *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Universty Press.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman, A, M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sepriadi. 2017. "Pengaruh Motivasi Berolahraga Dan Status Gizi Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani." *Jurnal Penjakora* 4 (1): 77–89.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

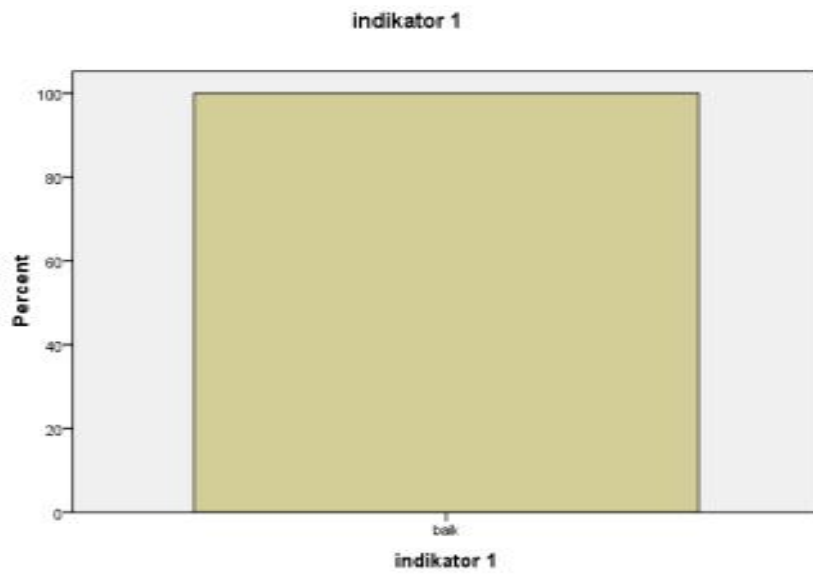


Diagram 1 Faktor Adanya Bakat dan Keinginan Untuk Melakukan Kegiatan

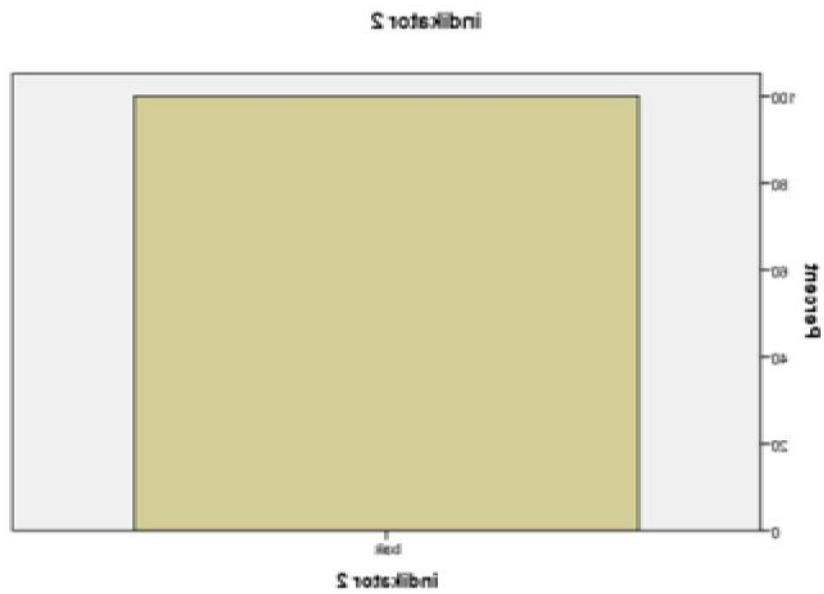
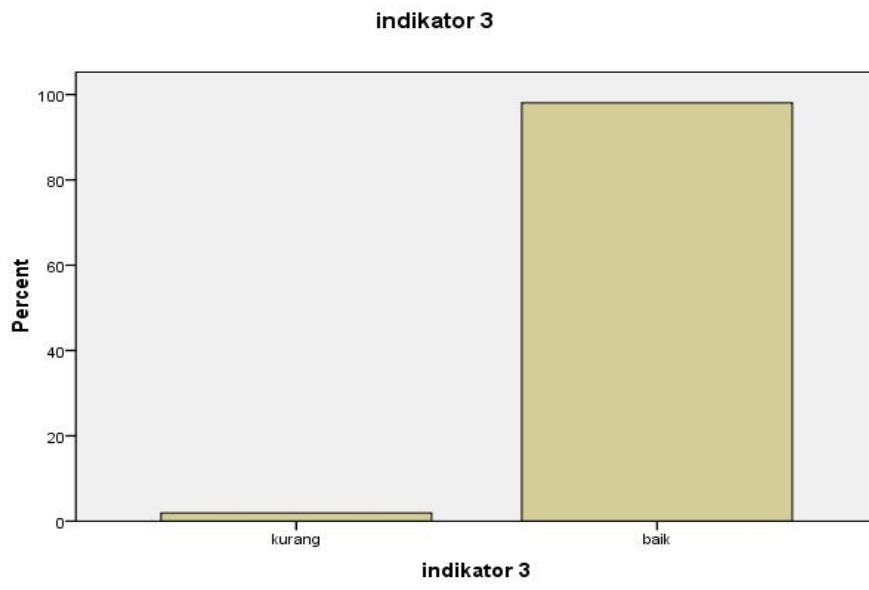
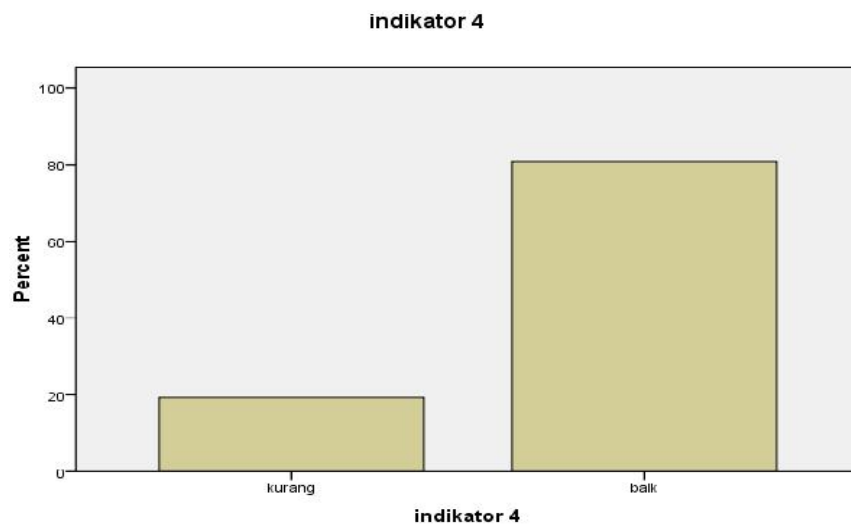


Diagram 2 Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Untuk Melakukan Kegiatan



indikator 3
Diagram 3 Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita



indikator 4
Diagram 4. Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri

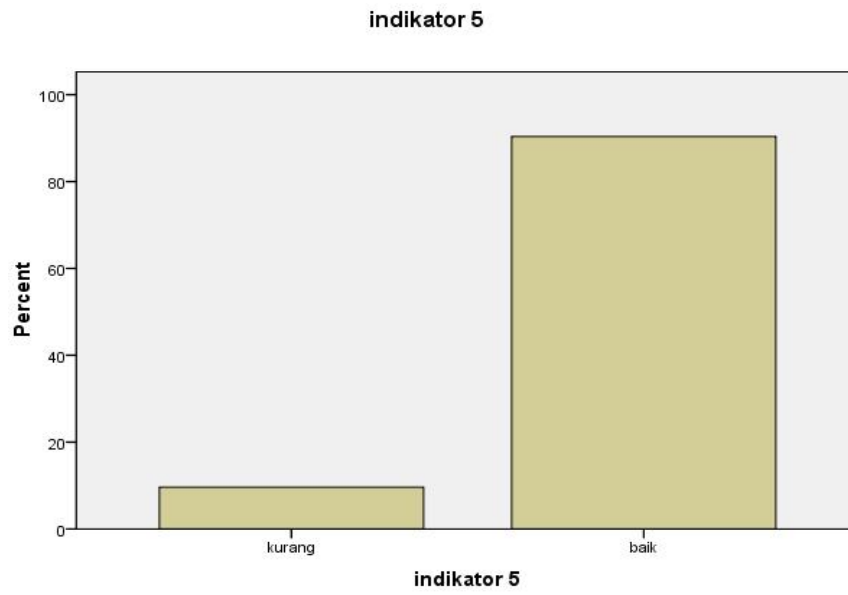


Diagram 5. Faktor Adanya Lingkungan yang Baik

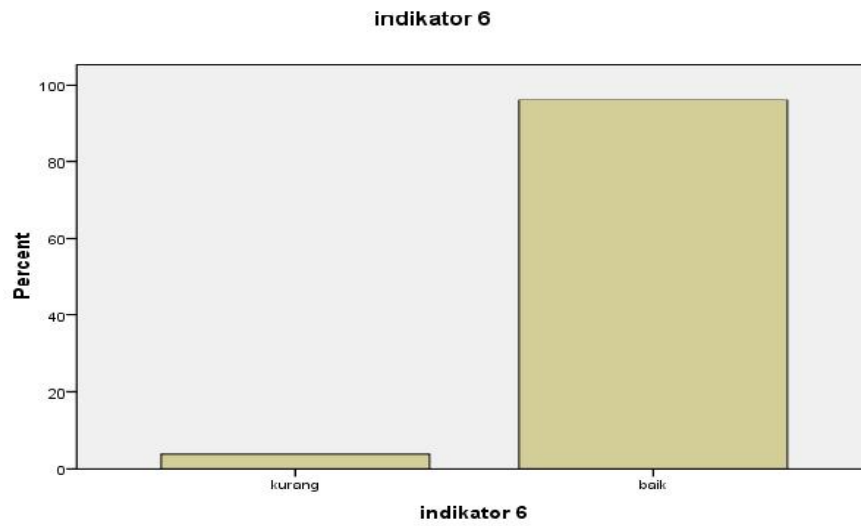


Diagram 6. Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik